

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini yang telah di jawab pada hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini petani karet di Kecamatan Batin XXIV gambaran umumnya merupakan petani pemilik, dengan rata – rata luas lahan yang dimiliki adalah 3,14 Ha, rata – rata jumlah pohon karet yaitu 912 batang pohon, serta rata –rata harga karet adalah Rp. 6.660/Kg. Pemukiman dilaksanakan pada saat usia tanaman karet 10 – 20 tahun, dimana tenaga kerja merupakan Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK), serta alat dan mesin pertanian masih tergolong sederhana.
2. Berdasarkan penelitian ini bahwa rata – rata pendapatan petani berdasarkan pendapatan yang diterima dari usahatani karet, diluar usahatani karet, dan diluar pertanian di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari adalah Rp. 2.376.942 per bulan, berdasarkan kategori yang ditetapkan BPS tingkat pendaptan petani yang terjadi adalah 22 petani berpendaptan rendah, 11 petani berpendaptan sedang, 6 petani berpendapatan tinggi dan 11 petani berpendapatan sangat tinggi.
3. Berdasarkan penelitian ini rata – rata pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga petani di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari adalah Rp.879.850 per bulan, dimana alokasi atau proporsi terbesar yaitu untuk membeli beras (43%), kemudian untuk membeli sayur dan bumbu dapur

(19%), daging (9%), ikan (7%), telur (3%), mie instan (3%), Tahu/Tempe (3%), bahan minuman (3%) dan konsumsi lainnya (10%).

4. Petani berpendapatan rendah membuktikan adanya pengaruh antara pendapatan terhadap konsumsi pangan sebesar 51,2 persen sedangkan 48,8 persen di pengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Namun petani berpendapatan sedang hingga sangat tinggi juga membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh pendapatan terhadap konsumsi pangan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis akan mengajukan saran – saran untuk pihak – pihak yang terkait, sehingga dapat mencerminkan keadaan dalam membangun Provinsi Jambi terkhusus Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. adapun sarannya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah Kecamatan Batin XXIV memperhatikan kondisi daerah – daerah tertinggal pembangunan infrastruktur terkhusus jalan yang dilalui.
2. Diharapkan juga kepada pemerintah Kecamatan Batin XXIV untuk memperhatikan serta mengontrol harga karet yang akan diterima desa yang menjadi sentra produksi karet.
3. Diharapkan kepada petani karet agar lebih bijak dalam mengalokasikan konsumsinya terkhusus pangan sesuai dengan kebutuhan